

BAB VI

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh PDRB, upah, jumlah industri dan penanaman modal asing terhadap penyerapan tenaga kerja di kabupaten/kota eks Karesidenan Surakarta tahun 2011-2017, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel produk domestik regional bruto (PDRB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Artinya semakin tinggi nilai PDRB, maka penyerapan tenaga kerja semakin meningkat dengan kata lain bahwa peningkatan PDRB akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja.
2. Variabel upah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.
3. Variabel jumlah industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Artinya dengan meningkatnya jumlah industri akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja.
4. Variabel penanaman modal asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Artinya semakin meningkatnya penanaman modal asing industri akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran yang perlu dilakukan tindak lanjut dari berbagai pihak terkait dengan permasalahan penyerapan tenaga kerja di kabupaten/kota Karesidenan eks Surakarta, yaitu :

1. Besarnya nilai PDRB ataupun output dari sektor industri berdampak pada penyerapan tenaga kerja, maka diharapkan pemerintah daerah maupun pihak perusahaan terus mengupayakan kinerja perekonomian sehingga dapat mendorong dan memacu pertumbuhan ekonomi khususnya pertumbuhan output pada sektor industri, serta meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan pekerja. Sehingga kebijakan pengupahan akan berorientasi kepada kepentingan seluruh pihak.
2. Pemerintah diharapkan agar mendorong pertumbuhan sektor industri untuk lebih meningkatkan produksi. Hal ini dapat didukung dengan meningkatkan investasi terkhusus pada sektor industri di Karesidenan eks Surakarta baik itu dalam PMDN maupun PMA. Dengan investasi yang berbentuk padat karya agar lebih kompetitif tanpa mengecualikan pada investasi yang bersifat padat modal. Selain itu dengan cara menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta memperbaiki situasi keamanan agar terciptanya lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran.
3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan pendalaman yang lebih kompleks dengan menggunakan variabel-variabel lainnya

misalnya variabel jumlah industri menengah dan kecil sehingga akan memberikan informasi yang lebih lengkap.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel sebagai indikator yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja, yaitu PDRB, upah, jumlah industri, penanaman modal asing (PMA). Sebenarnya masih banyak variabel atau indikator yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja, tetapi karena berbagai keterbatasan yang ada peneliti hanya menggunakan empat variabel independen yang telah disebutkan. Diharapkan di masa mendatang dilakukan penelitian serupa dengan indikator yang lebih banyak dan kompleks sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap penyelesaian berbagai permasalahan masyarakat.